

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi robusta adalah salah satu varietas tanaman kopi yang paling umum ditanam di seluruh dunia. Nama ilmiahnya adalah *Coffea canephora*, dan biji kopi robusta memiliki karakteristik yang berbeda dari varietas kopi arabika yang lebih terkenal. Kopi robusta biasanya memiliki rasa yang lebih kuat, lebih pahit, dan lebih tinggi kadar kafeinnya dibandingkan kopi arabika. Biji kopi robusta umumnya digunakan dalam campuran kopi instan, kopi espresso, dan kopi bubuk untuk komersial (Panggabean, 2011).

PTPN XII adalah sebuah perusahaan perkebunan di Indonesia yang mengelola berbagai jenis tanaman termasuk tanaman kopi robusta. Sebagai salah satu BUMN, PTPN XII memiliki kegiatan usaha di bidang perkebunan dan pengolahan hasil perkebunan, termasuk kopi robusta. Kebun Malangsari adalah salah satu area perkebunan yang dimiliki oleh PTPN XII yang berada di Wilayah 1 (daerah Banyuwangi) tepatnya di kecamatan Kalibaru. yang berperan dalam pengelolaan lahan perkebunan kopi robusta, mulai dari penanaman, pemeliharaan, panen, hingga pengolahan biji kopi. Selain itu Kebun Malangsari juga berperan dalam mengembangkan industri kopi robusta di wilayah operasinya. Perusahaan ini bekerja sama dengan petani kopi lokal dalam memberikan pelatihan, peningkatan teknik bercocok tanam, pemilihan varietas unggul, penggunaan pupuk yang tepat, serta praktik pertanian yang berkelanjutan untuk meningkatkan produksi dan kualitas biji kopi robusta.

Salah satu upaya dari kebun Malangsari PTPN XII untuk meningkatkan hasil panen kopi robusta yang maksimal adalah dengan menerapkan kegiatan pra panen yaitu taksasi produksi kopi robusta agar panen yang dihasilkan jauh lebih baik.

Taksasi produksi kopi robusta adalah penilaian atau perhitungan jumlah produksi kopi robusta yang diperkirakan dapat dihasilkan dari luas tanah yang ditanami kopi robusta (Bunn C. dkk, 2015). Tujuannya adalah untuk mengestimasi jumlah produksi dalam periode tertentu. Prosesnya melibatkan

pengumpulan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, seperti luas lahan, umur tanaman, kondisi pertanaman, kepadatan tanaman, teknik budidaya, dan faktor lingkungan seperti iklim dan curah hujan. Informasi ini digunakan untuk menghitung estimasi produksi kopi robusta (Mulato, 2002).

Taksasi produksi kopi robusta bertujuan memberikan perkiraan akurat produksi dari luas tanah yang ditanami kopi robusta. Hal ini penting untuk perencanaan produksi, pengelolaan persediaan, dan pengambilan keputusan yang efektif. Estimasi produksi membantu petani dan pihak terkait mengatur kegiatan produksi, alokasi sumber daya, dan strategi pemasaran yang tepat. Informasi ini juga membantu mengelola persediaan, menjaga kelangsungan pasokan, dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, taksasi produksi kopi robusta memberikan informasi penting untuk optimalisasi produksi dan mencapai hasil terbaik dalam industri kopi robusta.

Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mengkhususkan diri dalam penyelenggaraan pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional adalah suatu program pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan penerapan standar keahlian yang spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember didasarkan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan dasar ilmu pengetahuan yang kuat, sehingga lulusannya memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Sejalan dengan kebutuhan akan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, Politeknik Negeri Jember bertanggung jawab dalam merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk pendidikan akademik yang diimplementasikan adalah program praktek magang. Magang merupakan bagian integral dari misi Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasional yang berkualitas, inovatif, dan kompetitif. Kegiatan Magang ini menjadi persyaratan mutlak yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai upaya untuk

memperoleh pengalaman dan keterampilan khusus di industri yang sesuai dengan bidang keahlian.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membuat laporan magang mengenai “Taksasi Produksi Pada Budidaya Kopi Robusta (*Coffea canephora. L*) Di PTPN XII Kebun Malangsari Kalibaru- Banyuwangi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije :
- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang :
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Malangsari Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Magang dilaksanakan mulai tanggal 5 Maret 2023 sampai dengan 20 Juli 2023 dengan jam praktek disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun dan setara dengan 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan (setara dengan 20 SKS untuk diploma III).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang di Kebun Malangsari adalah sebagai berikut ini :

a. Metode Praktek Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman kopi robusta sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung

mengetahui kondisi lapang dan berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

b. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggungjawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

c. Metode Pustaka (Studi Pustaka)

Mahasiswa mencari literatur budidaya tanaman kopi robusta yang ada. Dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan, sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung, sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Magang.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara melakukan demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi dilakukan apabila kegiatan Magang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Malang Sari.